

BAB V. PENUTUP

Sebagai penutup pada akhirnya dapat diketengahkan kesimpulan dan saran yang mudah-mudahan dapat dimanfaatkan dalam penentuan kebijakan mengenai pembukuan dalam bidang sains di Indonesia.

Kesimpulan

1. Jumlah buku sains yang telah diterbitkan selama tahun 1972 - 1981 ada 2233 judul, yang ditujukan untuk pembaca dengan berbagai tingkat pendidikan. Kazanah sains yang diterbitkan selama 10 tahun ini dirasakan masih sangat jauh di bawah keperluan.

Meskipun kazanah buku sains yang telah dihasilkan masih sangat kurang, namun ada kecenderungan peningkatan kegiatan penerbitan buku sains (dalam arti peningkatan jumlah judul dari tahun ke tahun), terutama untuk buku cetakan yang terdiri dari 100 halaman atau lebih, dan dalam bidang matematika serta biologi.

Ada satu sub-bidang ilmu filsafat/teori ilmu pengetahuan yaitu tentang koleksi, perjalanan, dan ekspedisi yang bersifat ilmiah, yang tidak terjaring penelitian ini. Demikian pula untuk sub-bidang logika induktif dan logika deduktif. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian para penulis buku belum mencakup semua sub-bidang dalam beberapa bidang ilmu.

2. Terbitan buku sains selama tahun 1972 - 1981 telah mencakup pembaca sasaran dari semua tingkat pendidikan. Meskipun demikian terbitan buku sains untuk tingkat TK hampir tidak mendapat perhatian. Hal ini terlihat dari tidak adanya satu judul bukupun untuk TK yang diterbitkan sampai tahun 1977, dan sejak tahun 1978 baru ada satu - dua judul yang terbit.

3. Pada umumnya penerbit, terutama penerbit yang komersial, belum memperlihatkan prestasi yang memadai dalam menerbitkan judul-judul buku sains. Sebagian besar hanya menerbitkan kurang dari 10 judul buku dalam periode tahun 1972 - 1981 untuk setiap bidang ilmu dalam kelompok sains.

4. Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Idayu merupakan penyimpan yang terbesar dalam jumlah judul buku-buku sains di Indonesia. Meskipun demikian, kedua perpustakaan/penyimpan ini tidak mempunyai koleksi judul buku yang lengkap untuk setiap bidang ilmu dalam kelompok sains. Pada umumnya koleksi mereka masing-masing untuk setiap bidang ilmu tidak sampai mencapai 50 persen dari jumlah judul buku yang diterbitkan dalam bidang ilmu yang bersangkutan.

5. Hampir semua buku-buku sains terbitan tahun 1972 - 1981 berkulit tipis (paper back), kebanyakan berupa buku cetakan dan berilustrasi. Buku cetakan menggunakan kertas HVS atau bukan HVS, sedangkan buku stensilan pada umumnya menggunakan kertas bukan HVS.

6. Buku sains terbitan tahun 1972 - 1981 kebanyakan bukan merupakan buku terjemahan. Baik buku terjemahan maupun bukan terjemahan sebagian besar merupakan buku teks.

S a r a n

Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah segera dapat mengembangkan beberapa kebijakan mengenai perbukuan nasional, dalam hal ini di bidang sains dasar. Kebijakan ini diperlukan dalam rangka pembinaan berupa bantuan dan dorongan bagi penulis, penerbit, pembaca, perpustakaan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam masalah perbukuan.

1. Penulis :

Bantuan dan dorongan bagi penulis dapat berupa :

- a. Peningkatan implementasi peraturan perundangan yang berlaku antara lain mengenai hak cipta, serta pemantapan petunjuk pelaksanaannya.
- b. Menetapkan standar minimal royalti.
- c. Kemudahan dalam memperoleh ijin penerjemahan/penyaduran dari pemegang hak cipta.
- d. Bimbingan, penyuluhan atau penataran bagi para penulis serta ilustrator untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi mereka dalam menulis atau menerjemahkan buku sains.

2. Penerbit

Bantuan dan dorongan bagi penerbit dapat berupa :

- a. Kemudahan dalam hal pengadaan bahan baku, peralatan, biaya penerbitan, bea masuk, dan pemasaran buku sains yang memenuhi syarat.
- b. Pembelian oleh pemerintah sejumlah tertentu setiap buku sains yang diterbitkan untuk mengurangi risiko kerugian pihak penerbit, terutama untuk buku-buku yang pemasarannya sulit, dengan syarat buku tersebut memenuhi kriteria tertentu.
- c. Bimbingan, penyuluhan atau penataran bagi para penerbit, editor dan pewajah untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi mereka dalam usaha menerbitkan buku sains.

3. Pengembangan Bidang Ilmu

Untuk sub-bidang ilmu tertentu yang langka penulis atau yang pembacanya sangat terbatas, tetapi dianggap penting bagi perkembangan ilmu pada khususnya dan pembangunan pada umumnya, misalnya logika dan filsafat, kiranya perlu mendapat perhatian khusus untuk memperkaya khazanah perbukuan-nya. Subsidi perlu disediakan untuk penerbitan sub bidang ilmu tersebut.

Untuk menanamkan gairah mempelajari ilmu dan mencintai alam kepada anak-anak sedini-mungkin, serta untuk menggugah minat dan daya imajinasi mereka, kiranya perlu digalakkan penerbitan buku-buku sains untuk keperluan pendidikan di tingkat TK. Hal ini dirasa perlu mengingat bahwa buku-buku untuk keperluan pendidikan tingkat TK selama ini sangat kurang atau bahkan hampir tidak ada. Buku-buku sains untuk keperluan pendidikan tingkat ini dapat berupa buku pegangan bagi guru yang berisi bahan pelajaran dan cara-cara mengajarkannya kepada murid-murid TK, disamping buku-buku yang memang ditujukan untuk para murid atau anak-anak pra-sekolah. Hal ini akan sangat membantu usaha pemerintah dalam menciptakan suasana masyarakat membaca dan yang selanjutnya menuju ke masyarakat belajar.

4. Pembinaan Perpustakaan Nasional

Untuk menjamin kelengkapan koleksi Perpustakaan Nasional dalam buku-buku sains terbitan dalam negeri, apalagi bila diingat bahwa koleksi perpustakaan ini dalam buku-buku sains masih belum lengkap, kiranya perlu diterbitkan suatu peraturan perundangan yang mewajibkan setiap penerbit baik pemerintah maupun swasta untuk mengirimkan ke Perpustakaan Nasional paling sedikit satu eksemplar dari setiap judul buku sains yang diterbitkan. Sebagai imbalannya PN akan menerbitkan daftar buku dalam bibliografi nasional yang akan disebarluaskan. Dengan lengkapnya koleksi, maka penelusuran informasi dapat dilaksanakan dengan mudah.

5. P e m b a c a

Untuk meningkatkan minat baca dan kebiasaan buku khususnya di bidang sains perlu diusahakan kemudahan dan ketersediaan untuk memiliki atau membaca buku ini dengan jalan :

- a. Memberi bantuan pembelian buku sains, misalnya dengan menyediakan kupon buku.
- b. Meningkatkan jumlah buku sains di perpustakaan umum, di perpustakaan rumah sakit, asrama lembaga pemasyarakatan, dan lain-lain, juga di perpustakaan keliling baik di darat maupun di air.
- c. Meningkatkan tempat penjualan buku di tempat.

6. Penelitian Lanjutan

Penelitian mengenai masalah perbukuan kiranya masih perlu dilanjutkan, baik untuk bidang sains maupun untuk bidang-bidang ilmu lainnya. Sasaran penelitian ini disamping mengenai bukunya sendiri, juga dapat ditujukan kepada masalah-masalah yang dihadapi penulis, penerbit, penyimpan/perpustakaan, atau masalah tataniaga dan hukum mengenai perbukuan, penyebaran buku dan minat baca di kalangan masyarakat, serta masalah kelembagaan yang berkecimpung dalam bidang perbukuan.